



PENYEBARAN VARIAN BARU CORONA B1617

India sedang menghadapi lonjakan drastis kasus baru dan kematian akibat COVID-19. Di tengah situasi ini, muncul kekhawatiran bahwa varian baru corona berkontribusi pada bencana yang sedang berlangsung. India mencatat ledakan infeksi sebanyak 350.000 kasus baru pada Selasa (27/4), dan berkontribusi meningkatkan lonjakan kasus global menjadi 147,7 juta. Virus corona telah menewaskan lebih dari 3,1 juta orang di seluruh dunia.

WHO mengatakan varian baru corona dari India, B1617, telah terdeteksi di lebih dari 1.200 rentetan laporan yang diunggah ke database akses terbuka GISAID "dari setidaknya 17 negara".

"Sebagian besar rentetan data diunggah dari India, Inggris Raya, AS, dan Singapura," kata WHO saat menyampaikan laporan pembaruan epidemiologis minggunya tentang pandemi corona.

Menurut WHO, "B1617 memiliki tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi daripada varian lain yang beredar di India, yang menunjukkan potensi peningkatan penularan".

Meski demikian, laporan itu menyoroti bahwa "faktor penyebab lain" dapat berkontribusi terhadap lonjakan tersebut, termasuk tidak patuhnya masyarakat terhadap protokol kesehatan.

MEMILIKI MUTASI GANDA

Varian B1617 diketahui memiliki dua mutasi, yakni E484Q dan L452R. Peneliti menduga bahwa kedua mutasi tersebut menjadi kunci dari kemampuan varian baru Corona tersebut lebih mudah menular.

B1617 ini menjadi varian Corona pertama yang diketahui memiliki dua mutasi kunci yaitu E484Q dan L452R secara bersamaan, sehingga disebut sebagai varian mutan ganda.

APAKAH LEBIH BERBAHAYA DARI VARIAN LAIN?

Seorang virolog di Louisiana State University, Amerika Serikat, Dr Jeremy Kamil, mengatakan salah satu mutasi pada varian B1617 ini mirip dengan yang ada pada varian dari Afrika Selatan dan Brasil. Mutasi ini bisa membantu virus menghindari antibodi, baik dari infeksi sebelumnya maupun hasil vaksinasi.

"Saya meragukan bahwa varian India ini lebih menular dibandingkan varian Inggris. Itu seharusnya membuat kita semestinya tidak panik," kata Dr Kamil yang dikutip dari BBC.

APAKAH VARIAN B1617 MENJADI PENYEBAB GELOMBANG KEDUA DI INDIA?

Varian baru Corona B1617 ini disebut sebagai salah satu penyebab dari munculnya gelombang kedua atau second wave di India. Namun, Dr Jeffrey Barret dari Wellcome Sanger Institute mungkin saja second wave terjadi sebab dan akibat dari varian baru, tetapi masih belum ada cukup bukti.

Dr Jeffry menekankan bahwa varian India sudah ada sejak akhir tahun lalu. "Jika ini menyebabkan gelombang di India, varian ini memerlukan beberapa bulan untuk sampai pada skala seperti sekarang yang menunjukkan varian ini mungkin tak mudah menular dibandingkan varian Inggris B117," jelasnya.

APAKAH VAKSIN EFEKTIF?

Menurut imunolog Dr Alain Lamarre dari Institut national de la recherche scientifique (INRS), Kanada, mutasi yang dimiliki varian B1617 berkaitan dengan respons antibodi yang lebih buruk. Artinya, kemungkinan antibodi yang dikembangkan dari vaksin bisa berkurang efektivitasnya, tetapi masih perlu bukti yang lebih jauh.

APAKAH VARIAN BARU CORONA B1617 SUDAH SAMPAI DI INDONESIA?

"Virus itu sudah masuk juga di Indonesia, ada 10 orang yang sudah terkena virus," kata Budi Gunadi di Jakarta, Senin (26/04). Dia menjelaskan, dari 10 orang, enam di antaranya merupakan kasus impor atau berasal dari luar negeri.

Apabila virus Covid-19 membutuhkan dua minggu untuk penyebarannya, maka varian baru ini bisa dalam seminggu. "Sehingga, dari satu bulan itu, bisa ribuan," jelas Dicky Budiman, epidemiolog dari Universitas Griffith Australia. Apabila Indonesia tidak mampu memperbaiki kinerjanya dalam melacak kasus, demikian, akan muncul situasi "sulit". "Ini adalah masa yang kritis buat Indonesia," ujarnya.

"Tindakan karantina, termasuk juga penguatan di dalam merespon 3T (test, tracing, dan treatment), vaksinasi terutama bagi kelompok rentan, 5M, serta surveillance genomic (pelacakan genom), harus ditingkatkan," kata Dicky.

Sumber:

<https://www.dw.com/id/varian-baru-corona-india-ditemukan-di-17-negara/a-57357221>

<https://www.bbc.com/indonesia/majalah-56905778>

<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5549553/5-fakta-b1617-varian-baru-covid-19-dengan-mutasi-ganda-yang-gemparkan-india>

<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-56898060.amp>